

## BAB III METODE PENELITIAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), istilah metode penelitian terbagi menjadi 2 (dua) kata, yaitu metode yang berarti uraian tentang tata cara sedangkan penelitian yang berarti kegiatan pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan guna memecahkan sebuah permasalahan yang ada. Oleh karena itu, istilah metodologi penelitian dapat diartikan sebagai ilmu tentang tata cara untuk memperoleh sumber data yang berkaitan dengan pemecahan mengenai permasalahan yang ada.<sup>1</sup>

Adapun metode yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan yang akan diteliti meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan dalam penelitian terhadap permasalahan analisis daluarsa sisa panjar biaya perkara perspektif hukum positif dan hukum Ekonomi Islam (studi kasus Pengadilan Agama Kendal) ini menggunakan dengan jenis penelitian lapangan (*field research*), di mana penelitian tersebut bertujuan untuk menggali latar belakang kasus permasalahan pada keadaan sekarang yang dibandingkan dengan kondisi lingkungan tempat penelitian yang mana nantinya data akan diperoleh dan diolah menjadi sebuah kesimpulan.<sup>2</sup> Sedangkan untuk pendekatan penelitian yang akan digunakan peneliti ialah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan dalam penelitian objek alamiah, (kebalikannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah instrumen yang paling utama, teknik prosedur pengumpulan informasi dilakukan dengan gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian yang kualitatif berfokus pada makna daripada generalisasi.<sup>3</sup>

Penelitian kualitatif menurut Poerwandari memiliki arti penelitian yang dilakukan dengan memproses data yang bersifat mendeskripsikan, antara lain: wawancara, dokumen, dan lain

---

<sup>1</sup>“Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),” <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>, (28 Oktober 2016).

<sup>2</sup>Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media, 2015)100.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 9.

sebagainya.<sup>4</sup> Pemanfaatan penelitian semacam ini bertujuan untuk menggambarkan penyelesaian dari permasalahan yang ada di lingkungan Kantor Pengadilan Agama Kendal mengenai daluarsa terhadap kelebihan panjar biaya perkara, kemudian dianalisis menggunakan hukum positif dan hukum ekonomi syariah.

## **B. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian akan dilakukan di Kantor Pengadilan Agama Kendal yang beralamat di Jalan Soekarno-Hatta KM. 4 Brangsong Kendal, Telp. 0294 (381490).

Estimasi waktu yang digunakan oleh peneliti ialah dalam kurun waktu 1 (satu) bulan. Alasan peneliti memilih Pengadilan Agama Kendal ialah jangkauan data-data yang dimiliki oleh kantor tersebut lebih luas. Hal ini dikarenakan kantor tersebut sudah dalam kategori kelas IA yang mana kategori tertinggi dalam ruang lingkup pengadilan. Selain itu, peneliti sebelumnya sudah pernah bergabung dan mendapatkan sedikit pengetahuan dengan pengadilan tersebut, yakni dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Maka dari itu, peneliti berkeinginan untuk melanjutkan studi di sana agar dapat mempermudah dalam proses penelitian selanjutnya.

## **C. Subyek Penelitian**

Adapun subyek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ketua pengadilan, hakim, kesekretariatan, kasir dan kepaniteraan. Di mana nantinya kasir akan memberikan informasi mengenai tata cara pembayaran dari awal menaksir biaya sampai dengan pembayaran biaya kepada pihak bank yang telah ditunjuk oleh pengadilan. Sedangkan ketua pengadilan, sekretaris, hakim, dan panitera muda akan memberikan informasi mengenai daluarsa sisa panjar biaya perkara.

## **D. Sumber Data**

Sumber data ialah salah satu komponen yang penting dalam melakukan sebuah penelitian. Maka dari itu, harus mampu memilih sumber data yang tepat agar tidak terjadi kesalahan dalam meneliti yang mana kesalahan tersebut dapat mengakibatkan ketidakabsahan pada hasil akhir dari penelitian.

Data merupakan suatu informasi yang dikumpulkan guna memecahkan dan menyelesaikan permasalahan. Data tersebut

---

<sup>4</sup>E. Ktisti Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian* (Lembaga Pengembangan dan Pengukuran Psikologi, Fakultas Psikologi UI, 1998), 34.

bersifat aktual dan fakta.<sup>5</sup> Adapun dalam penelitian ini, Peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan berbagai sumber data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, terdapat 2 (dua) sumber data yaitu data utama (primer) dan pendukung (sekunder).

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data langsung yang berasal dari sumbernya di mana dapat dilakukan dengan berbagai teknik pengumpulan data seperti: observasi, wawancara, kuisioner dan lain sebagainya.<sup>6</sup> Dalam hal ini, peneliti melakukan pengumpulan data primer dengan wawancara langsung kepada pihak Pengadilan Agama Kendal, antara lain: ketua pengadilan, hakim, kesekretariatan, kepaniteraan, serta kasir.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung dari data primer yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data di mana dihasilkan dari berbagai sumber terdahulu. Data ini dapat diperoleh dari berbagai jurnal ilmiah, buku, foto, video dan dokumen lainnya.<sup>7</sup> Pada kasus ini, peneliti menghasilkan informasi yang berasal dari literatur kepustakaan kaitannya dengan permasalahan yang akan diteliti. Selain itu, peneliti juga akan menggunakan berbagai formulir pendaftaran perkara perdata, SKUM, Kwitansi pembayaran panjar biaya perkara, brosur layanan, serta Surat Keterangan Keputusan (SK) Ketua Pengadilan Agama Kendal.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, kualitas suatu penelitian dapat dinilai dari kualitas data yang dihasilkan. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan beberapa teknik dalam menacari dan mengumpulkan suatu sumber data supaya mempermudah bagi peneliti dalam mencari penyelesaian dari permasalahan yang ada.

Pengertian teknik pengumpulan data merupakan suatu tata cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Di mana yang nantinya data tersebut digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dan digunakan sebagai dasar dalam

---

<sup>5</sup> Rifa'i Abu Bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021), 57.

<sup>6</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 68.

<sup>7</sup> Burhan Begin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2010), 108.

pengambilan kesimpulan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik dalam pengumpulan data seperti: wawancara, dokumentasi.

#### 1. Wawancara

Secara sederhana, wawancara mempunyai arti suatu kegiatan interaksi langsung antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai yang mana kegiatan ini menghasilkan sebuah informasi mengenai apa yang diinginkan dari pihak pewawancara.<sup>8</sup> Dengan wawancara, peneliti akan memahami betul mengenai sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian sehingga memiliki banyak data secara fakta yang nantinya akan mempermudah dalam mengambil kesimpulan. Pada umumnya wawancara memiliki dua pembagian, yaitu wawancara secara sistematis dan non sistematis. Sistematis merupakan teknik wawancara yang mana pewawancara menyusun pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara. Sedangkan non sistematis merupakan kebalikan dari sistematis, yang mana pewawancara tidak menyusun pertanyaan terlebih dahulu tetapi langsung satu kali ucapan dalam melontarkan berbagai pertanyaan.<sup>9</sup> Untuk memperoleh sumber data yang dibutuhkan, maka peneliti mewawancarai kepada pihak Pengadilan Agama Kendal, antara lain: ketua pengadilan, hakim, sekretaris, ketua kepaniteraan, panitera muda (PANMUD) hukum serta kasir.

#### 2. Studi Pustaka

Pengumpulan data menggunakan teknik studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan beberapa buku kepustakaan dan bahan hukum yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Kemudian memeriksanya dan menganalisis sesuai obyek penelitian dengan cara membaca dan mempelajari.

#### 3. Observasi

Observasi menjadi strategi yang dapat digunakan dalam penyelidikan daluarsa sisa panjar biaya perkara. Strategi ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui secara langsung mengenai tata cara pembayaran sampai dengan pengembalian sisa panjar dan konsep daluarsa atas sisa panjar di lokasi

---

<sup>8</sup> A. M. Yusuf, *Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 54.

<sup>9</sup>Raco dan Conny R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulan* (Cibinong: Grasindo, 2010), 75.

penelitian, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang tepat.<sup>10</sup>

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah dokumen yang menjadi pelengkap data dari wawancara dan studi pustka. Teknik dokumentasi ialah cara pengumpulan data yang menggunakan peninggalan arsip-arsip serta buku yang berisi argumentasi, teori, nash al-quran dan hadis serta hukum yang berkaitan kasus penelitian. Metode ini merupakan metode yang paling efisien dikarenakan data yang dibutuhkan cukup difotokopi saja.<sup>11</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan data dokumentasi berupa foto, dokumentasi terkait, brosur cara pendaftaran perkara, SKUM, kwitansi pembayaran panjar biaya perkara, struktur organisasi di Pengadilan Agama Kendal dan lain sebagainya yang berhubungan dengan data penelitian.

### F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penyajian suatu data, antara apa yang terjadi di lapangan dengan yang disajikan harus ada persamaan. Dalam penelitian kualitatif, kebenaran data tidak hanya bersifat tunggal, melainkan juga bersifat jamak. Hal itu tergantung pada tiap individu yang disesuaikan dengan latar belakangnya. Adapun metode yang digunakan untuk pengujian keabsahan dalam penelitian ini yaitu triangulasi, artinya pengecekan terhadap semua data yang telah dikumpulkan dengan berbagai sumber dan teknik lainnya. Triangulasi dibagi menjadi 4 (empat) macam, antara lain: triangulasi sumber, teknik, penyidik dan teori.<sup>12</sup> Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah sumber, teknik dan teori. Berikut penjelasannya:

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan salah satu cara dalam pengujian keabsahan data dengan melakukan pengecekan ulang data yang dikumpulkan dengan berbagai sumber referensi. Misalnya, seorang peneliti membahas tentang daluarsa sisa panjar biaya perkara perspektif hukum positif dan Islam di mana peneliti

---

<sup>10</sup>A. Muri Yusuf, *Metode penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 384.

<sup>11</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

<sup>12</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 9.

ini mencari sumber data kepada informan lebih satu. Hal ini bertujuan untuk membandingkan data mana yang bersifat fakta.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pengecekan data terhadap sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Seperti contoh peneliti yang awalnya mencari informasi sumber data dengan teknik wawancara, kemudian mencari sumber data dengan studi kepustakaan, dan mencarinya lagi dengan metode dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk membandingkan teknik satu dengan lainnya agar tidak terjadi perbedaan antar sumber data. Apabila terjadi perbedaan, maka peneliti harus melakukan pengecekan ulang atau meneliti lebih dalam mengenai permasalahan yang diteliti kepada informan.

## 3. Triangulasi Teori

Triangulasi teori merupakan pengecekan terhadap data dengan cara membandingkan hasil data dari lapangan dengan teori hukum positif dan hukum Islam serta literatur kepustakaan lainnya yang berhubungan kasus permasalahan yang diteliti.<sup>13</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara untuk memilah sebuah data yang didapatkan dari wawancara, studi kepustakaan dan dokumentasi guna untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi dari penelitian tersebut.<sup>14</sup> Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”, teknik analisis data terbagi menjadi 4 (empat), antara lain: analisis domain, taksonomi, isi, dan tema.<sup>15</sup> Jadi, teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti ialah analisis deksripsi kualitatif dengan pendekatan induktif dan analisis isi.

Pengertian analisis deskripsi kualitatif ialah suatu teknik menganalisis yang mana keseluruhan data dituangkan dalam bentuk uraian tanpa adanya bilangan yang memiliki maksud untuk menjelaskan mengenai subyek dan obyek penelitian.<sup>16</sup> Sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan induktif adalah pendekatan yang

---

<sup>13</sup>Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 194-196.

<sup>14</sup>Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif* (Tulungagung: Akademika Pustaka, 2018), 118.

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 256.

<sup>16</sup>Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 13.

dilakukan dengan menarik kesimpulan data khusus yang diberikan oleh informan serta data yang bersifat umum yang diperoleh dari sudut pandang lain kemudian dari keduanya dapat ditarik kesimpulan sehingga menjadi kesimpulan yang bersifat umum. Sedangkan pengertian teknik analisis isi ialah suatu teknik dalam menganalisis data secara mendalam dan diuraikan secara obyektif.<sup>17</sup>



---

<sup>17</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 45.